PEMBINGKAIAN BERITA BOM THAMRIN DI PORTAL BERITA ONLINE ANTARANEWS.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE JANUARI 2016

Muhammad Noer Muzakky

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur 112 - 116 Bandung 40132

Email:
mhmmdnrmzkky@gmail.com

Abstract

This research aims to determine how is the news framing of the Thamrin Bomb in Antaranews.com and Kompas.com online news portal. To answer this research, the researcher is using the four structure of observation that used as the sub-focus to the problem identification, which is the Syntax structure, script structure, thematic structure, and the rhetorical structure.

This research is using a qualitative approach with framing analysis method of Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. This model is used to determine how a journalist construct an event into a general form of news, how to tell an event, sentence used, so that it seen how a journalist ephasize the meaning of an event that transpire. Data collecting is done by documentation, interview, literature studies, and internet searching.

The result of the research shows that from the syntax aspect, in the reporting presentation of Thamrin Bomb contained by Antaranews.com and Kompas.com online news portal, has a lot of interviewee qoutes and that quotes reveal every problem that happened. From the script aspect, Antaranews.com and Kompas.com has fulfilled the element of news completeness which is 5W+1H. Both media emphasize transpired events and how should the goverment react in the countermeasure and prevention of terorism act. From the thematic aspect, in the news presentation of Antaranews.com and Kompas.com, has one or two theme in one news, it has cause and effect coherence, explanatory coherence, and impressions from the emphasized issues. From the rethoric aspect, Antaranews.com and Kompas.com online news portal has word and sentence accentuation in every Thamrin bomb news coverage.

Frame that can be seen through the analisys, showed that both media tend to emphasize the issue about how the government should follow the advice given by the interviewee for countermeasure of terorism act.

Advice given by this research is that Antaranews.com and Kompas.co online news portal should increase their quality in the news writing.

Keyword: Framing, News, Thamrin, Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaian berita Bom Thamrin di portal berita *online* Antaranews.com dan kompas.com. Untuk menjawab penelitian ini peneliti menggunakan empat struktur pengamatan yang dijadikan sub-fokus sebagai identifikasi masalah yaitu Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik dan Struktur Retoris.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Konsicki. Model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam bentuk umum berita, cara mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, sehingga terlihat bagaimana wartawan menekankan makna atas peristiwa yang terjadi. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, studi pustaka dan internet *searching*.

Hasil penelitian menunjukan Dari segi Sintaksis, dalam penyajian pemberitaan bom Thamrin yang dimuat oleh portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com banyak mencantumkan kutipan narasumber dan kutipan itu mengungkapkan setiap persoalan yang terjadi. Dari Segi Skrip, Antaranews.com dan Kompas.com sudah memenuhi unsur kelengkapan berita yaitu 5W + 1H. Kedua media tersebut menonjolkan peristiwa yang terjadi dan bagaimana seharusnya reaksi pemerintah dalam penanggulangan dan pencegahan Terorisme. Dari Segi Tematik, penyajian berita Antaranews.com dan Kompas.com terdapat satu sampai dua tema dalam satu berita, terdapat konherensi sebab-akibat, penjelas, juga kesan-kesan yang berasal dari penekanan isu. Dari Segi Retoris, dalam portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com terdapat penekanan atau penonjolan dari kata, maupun kalimat pada setiap pemberitaan bom Thamrin.

Frame atau bingkai yang terlihat dari hasil analisis menunjukan bahwa kedua media tersebut lebih menonjolkan isu yang bahwa pemerintah sebaiknya mengikuti saran si narasumber untuk penanggulangan tindak terorisme.

Saran dari penelitian ini adalah portal berita online Antaranews.com dan Kompas.com dalam penulisan berita lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Kata Kunci: Pembingkaian, Berita, Thamrin, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Serangkaian teror bom yang terjadi di Indonesia belakangan ini sempat menggemparkan masyarakat. Terutama yang baru terjadi beberapa bulan yang lalu di Jakarta. Ledakan bom tersebut terjadi di sekitaran Jl. M.H. Thamrin, yang mengakibatkan banyak korban, baik jiwa maupun luka-luka. Serangan bom tersebut diduga dilakukan oleh komplotan teroris ISIS, seperti yang dilansirkan oleh beberapa media yang memberitakannya.

Bermacam-macam pemberitaan mengenai tragedi tersebut tersebar di berbagai media massa. Berbagai realitas yang terbentuk dari berita tersebut pun beragam, berbeda dari satu media dengan media yang lainnya. Pembentukan suatu berita dalam media massa pada dasarnya adalah penyusunan realitas-realitas pada suatu peristiwa sehingga membentuk sebuah cerita atau wacana yang bermakna. Dengan demikian, seluruh isi media adalah realitas yang dikonstruksikan (*constructed reality*) dalam bentuk wacana yang bermakna (Hamad, 2004:10).

Pembingkaian atau *framing* memainkan peranan penting untuk memahami peranan media dalam pembinaan sesuatu berita. Pembingkaian adalah proses yang mencerminkan keputusan oleh pengamal media tentang apa yang dianggap penting atau layak untuk dijadikan berita yang mampu mempengaruhi pemikiran.

Adapun ketertarikan Peneliti adalah untuk mengangkat pemberitaan tragedi pengeboman yang terjadi di Jl. M.H. Thamrin pada beberapa bulan yang lalu, adalah bagaimana kedua portal berita tersebut membingkai berita mengenai bom Thamrin. Karena aspek yang ditimbulkan dan ditonjolkan oleh media-media yang memberitakannya berbeda-beda. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tragedi tersebut

dimaknai oleh media-media yang memberitakannya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Petanyaan Makro

Dari uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut: "Bagaimana Pembingkaian Berita Bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com?"

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari subfokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro:

1. Bagaimana **Sintaksis** pemberitaan Bom Thamrin di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com?
2. Bagaimana **Skrip** pemberitaan Bom Thamrin di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com?
3. Bagaimana **Tematik** pemberitaan Bom Thamrin di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com?
4. Bagaimana **Retoris** pemberitaan Bom Thamrin di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembingkaian berita bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Untuk mengetahui **Sintaksis** pemberitaan Bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com.
2 Untuk mengetahui **Skrip** pemberitaan Bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com
3 Untuk mengetahui **Tematik** pemberitaan Bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com
4 Untuk mengetahui **Retoris** pemberitaan Bom Thamrin Di Portal Berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi, secara umum dibidang jurnalistik maupun secara khusus dalam analisis *framing* mengenai bagaimana wartawan membingkai sebuah berita.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, universitas, bagi perusahaan dan juga bagi khalayak.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Analisis *framing* merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia di balik perbedaan. Bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media, akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana lawan mana kawan, siapa si penindas dan siapa si tertindas, tindakan politik mana yang konstitusional dan yang inkonstitutional, kebijakan publik mana yang harus didukung dan tidak boleh didukung, dsb (Eriyanto, 2005:XV)

Dalam pembingkaian isi berita dilakukan menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ada dua konsepsi dari *framing* yang

berkaitan yaitu, pertama konsepsi psikologi menekankan bagaimana sesorang memperoses informasi dari dalam dirinya. Kedua konsepsi sosiologi dengan melihat kontruksi sosial atas

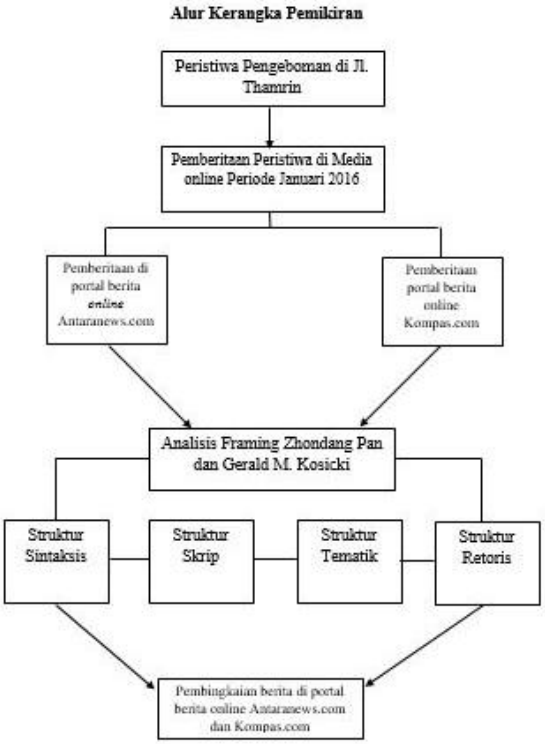
realitas. Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menggambarkan proses penyusunan dan pengemasan sebuah peristiwa serta realitas dengan cara 4 cara yaitu : *Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris.*

Setiap media pasti memiliki cara tersendiri dalam mengkontruksi realitas yang ada. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Realitas dimaknai melalui proses konstruksi. Seperti pada pemberitaan mengenai tragedi bom Thamrin di portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com.

Berdasarkan kerangka pemikiran inilah, peniliti ingin bisa jauh memahami dan menemukan seperti apa portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com membingkai berita mengenai Bom Thamrin. Apakah ketiga media tersebut memiliki ciri khas dalam bahasa yang digunakan. Pemilihan judul berita yang mampu menarik perhatian pembaca. Penggunaan foto yang dapat menjadikan sebuah ilustrasi dari berita yang disampaikan dan beberapa aspek lainnya. Melalui analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki inilah peneliti berusaha mengkontruksi berita mengenai bom Thamrin di portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com periode Januari 2016.

Pada penelitian ini peneliti mencoba menyajikan bagaimana cara media *online* membingkai sebuah berita. Dalam hal ini peneliti mencoba meneliti isi berita dari portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com menggunakan analisis framing dengan model dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan paparan diatas dapat digambarkan sebuah bagan guna mempermudah peneliti dalam meneliti berita tentang bom Thamrin di portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com. Bagan yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut**:**



3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian yang penulis susun yaitu " Pembingkaian Berita Bom Thamrin Di Portal Berita Online Antaranews.Com Dan Kompas.Com Periode Januari 2016 (Analisis Framing Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki Tentang Pembingkaian Berita Bom Thamrin", data yang peneliti ambil untuk dilakukan analisis yaitu data berupa berita-berita mengenai bom Thamrin yang disajikan dalam portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com pada periode Januari 2016, tepatnya tanggal 14, 18 dan 20 Januari 2016.

Terdapat enam berita yang disajikan, peneliti memilih sajian berita tersebut untuk dijadikan data sebagai bahan analisis. Pemilihan keenam berita tersebut berdasar pada rasa ingin

tahu peneliti bagaimana pemberitaaan kedua media tersebut pada saat tragedi tersebut sedang berlangsung, kemudian peneliti juga ingin mengetahui bagaimana kedua media memberitakan respon pemerintah terhadap tragedi tersebut.

Berikut adalah judul dari berita-berita bom Thamrin yang akan peneliti analisis:

Tabel berita bom Thamrin dari Antaranews.con dan Kompas.com

No	Tanggal	Judul Berita	
		Antaranews.com	Kompas.com
1.	14 Januari 2016	• BOM JAKARTA – Pandangan dari Sekitar Lokasi Ledakan Thamrin • Satu Jenazah Lagi Tiba di RS Polri	• Kronologi Ledakan Bom di Sarinah Versi Polda Metro Jaya • Buku Hitam Ditemukan pada Jenazah Korban Bom Sarinah
2.	18 Januari 2016 - 20 Januari 2016	• Mahfudz Setuju Revisi UU Tanggulangi Terorisme	• Ini Poin yang Diusulkan Ketua MPR jika UU Anti-Terorisme Direvisi

(sumber : Arsip Berita Antaranews.com dan Kompas.com 2016)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2006:6)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganggap bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial itu bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis.

Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L.Berger bersama Thomas Luckman. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial (Eriyanto, 2012:13).

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pembahasan, dapat ditarik hasil dari bagaimana pembingkaian berita bom Thamrin di kedua media. Kedua media tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Pada berita yang peneliti pilih, secara umum persamaan kedua media tersebut terletak di pemilihan informasi yang di tayangkan, namun perbedaan tampak pada isu yang ditonjolkan oleh masing-masing media.

Pada dasarnya, kedua media tersebut memberitakan pemberitaan bom thamrin secara “netral”, artinya kedua media tersebut tidak memberatkan berita mereka kepada isu yang menjatuhkan pihak-pihak tertentu. Namun isu yang ditonjolkan kedua media terlihat pada berita yang mengusung tema revisi UU terorisme yang lebih mengedepankan saran-saran dari narasumber yang diwawancarai oleh kedua media tersebut.

Keduanya menekankan saran-saran tersebut lewat penempatan kutipan atau fakta yang didapatkan di awal berita yang

mengindikasikan bahwa informasi yang disajikan perlu diketahui oleh khalayak lebih awal dari informasi yang diletakkan di akhir berita. Proses konstruksi berita yang dilakukan oleh wartawan kedua media tersebut tergambar dari penyusunan skema berita, "penyaluran" skema berita tersebut kepada alur berita, pemakaian kata atau kalimat, kemudian penekanan makna dari kata atau kalimat tersebut.

Bingkai yang terbentuk dari pemberitaan kedua media ini dapat dilihat dari kemenonjolan isu yang ditekankan oleh struktur-struktur sintaksis, skrip, tematik dan retoris dari semua berita-beritanya. Secara singkat, kedua media tersebut memiliki bingkai yang menekankan tindakan yang harus diambil setelah tragedi pengeboman terjadi. Pada berita-berita awal (yaitu pada tanggal 14 Januari), lebih memberikan informasi tentang berlangsungnya tragedi dan bagaimana korban-korbannya. Namun di berita tanggla 18 dan 20 Januari, terlihat penekanan isu yang dikonstruksi sedemikian rupa agar khalayak pembaca mengetahui bahwa pemerintah sebaiknya mengikuti saran si narasumber untuk penanggulangan tindak terorisme.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa pada Bab IV, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam pemberitaannya portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com lebih bersikap netral, yang dimana isi dari pemberitaan yang disajikan oleh portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com terdapat pernyataan–pernyataan dan kutipan dari narasumber. Terdapat penekanan dan penonjolan isu serta banyak timbul kesan-kesan yang berbeda dalam setiap pemberitaan bom Thamrin dari kedua media tersebut. *Frame* atau bingkai yang terlihat dari hasil analisis menunjukan bahwa kedua media tersebut lebih menonjolkan isu yang bahwa pemerintah sebaiknya mengikuti saran si narasumber untuk penanggulangan tindak terorisme.

1. Dari segi Sintaksis, dalam penyajian pemberitaan bom Thamrin yang dimuat oleh portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com setiap isi beritanya terdapat banyak kutipan dan pernyataan dari narasumber. Yang dimana kutipan itu mengungkapkan setiap persoalan yang terjadi. Dari penutup berita wartawan menjadikan kutipan dari nara sumber sebagai penutup berita.
2. Dari Segi Skrip, portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com Sudah sudah memenuhi unsur kelengkapan berita yaitu 5W + 1H. Dimana pada pemberitaan Bom Thamrin yang peneliti lakukan penyajiannya menonjolkan *What, Who, Where, Why*. portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com menonjolkan peristiwa yang terjadi dan bagaimana seharusnya reaksi pemerintah dalam penanggulangan dan pencegahan Terorisme.
3. Dari Segi Tematik dalam Penyajian berita di portal berita *online* Antaranews.com dan Kompas.com, dalam setiap tayangnya berita di kedua media tersebut, dalam penyajiannya terdapat satu atau dua tema dalam berita sekali *posting*. Serta dalam pemberitaan tersebut terdapat konherensi sebab-akibat, dimana menjelaskan sebab atau akibat dari peristiwa yang terjadi. Koherensi penjelas, dimana merupakan kelanjutan dari koherensi sebab akibat yang menjelaskan peristiwa yang terdapat pada koherensi sebab akibat.. Terdapat kesan-kesan yang ditimbulkan dari koherensi-koherensi tersebut, kesan yang dimunculkan berasal dari penekanan isu.
4. Dari Segi Retoris, dalam portal berita *online* Antaranews.com dan

Kompas.com terdapat penekanan atau penonjolan dari kata – kata, atau pun kalimat pada setiap pemberitaan bom Thamrin. Seperti contohnya kalimat kutipan narasumber yang menekankan bahwa revisi UU terorisme itu bukan hanya tindakan penanggulangan, tetapi juga tindakan pencegahan untuk aksi terorisme, serta penitikberatan revisi UU dalam segi hukuman.

Daftar Pustaka

BUKU

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar : Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Bungin, M Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik media*. Yogyakarta : PT.Lkis Printing Cemerlang

Littlejohn, Stephen W, Karen A.Foss. 2011. *Theories of Human Comunication.* Waveland Press

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta:UI Press.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Satori. Djam'an Dan Aan Komariah. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

Severin, Werner J. And James W. Tankard, Jr. 2001. *Communication Theories, Origins, methods and Uses in the Mass Media. New York: Longman.*

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

----------. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suyatna, Bagong. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

INTERNET SEARCHING

Paradigma Konstuktivis. *http://saleseven.blogspot.co.id/2014/11/paradigma-konstruktivis-dan-tradisi.html./*, diakses pada tanggal 19 April 2016

KARYA ILMIAH

Fazar Nur Setiawan. Pembingkaian Berita Gratifikasi Seks (Analisis *Framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Januari 2013): Universitas Komputer Indonesia

Revino Tryantito. Pembingkaian Berita Tim Nasional U-19 (Studi Analisis *Framing* Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Harian Bola dan Top Skor Edisi 19-30 November 2013): Universitas Komputer Indonesia

Feri setiawan. Analisis *Framing* Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan "*Bandung, The City Of Pig*" di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Bandung Ekspress Edisi 5 Februari 2014: Universitas Komputer Indonesia

Shirley Suandrea Chandra. Pembingkaian Berita Keterlibatan Artis Raffi Ahmad dalam Kasus Narkoba : (Analisis Framing Robert N. Entman di Harian Umum Pikiran Rakyat dan Harian Pagi Tribun Jabar edisi Januari-Februari 2013), Universitas Komputer Indonesia.

SUMBER LAIN

Jurnal : Prabowo Sri Hayuningrat. Media Literacy Khalayak : Universitas Indonesia.